

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif. Menurut Creswell (dalam Ahmad, 2015) penelitian kualitatif adalah: metode-metode untuk memahami makna yang bagi beberapa individu atau sekelompok orang dianggap masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari informan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum, serta menafsirkan makna data. Laporan akhir dari penelitian ini memiliki struktur yang fleksibel. Menurut Ahmad, desain penelitian kualitatif pada umumnya tidak menampakkan hipotesis yang harus diuji, tetapi lebih mengarah berupa pertanyaan penelitian yang menjurus pada ketercapaian pengumpulan data secara langsung. Karakteristik penelitian kualitatif antara lain bersifat alamiah, datanya bersifat deskriptif, menekankan proses yang terjadi, analisis data cenderung secara induktif, serta menggali informasi berdasarkan sudut pandang informan (Ahmad, 2015).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan adalah di SMP Negeri 52 Surabaya beralamat di Jalan Semampir Gang Kelurahan Nomor 124, Kelurahan Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah dikarenakan SMPN 52 Surabaya merupakan salah satu SMP Negeri yang menggunakan aplikasi SIAGUS. Selain itu, peneliti juga telah melakukan prasurvei dengan mengamati kondisi di SMPN 52 Surabaya yang dimana kebanyakan guru mengalami kesulitan dalam mengikuti perubahan atau pembaharuan menu pada aplikasi SIAGUS.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan sebagai dasar dalam pengumpulan data sehingga data yang akan diperoleh akan valid dan sesuai dengan yang permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Aplikasi SIAGUS sebagai Implementasi Kebijakan Nomor 5 Tahun 2013 (Studi Kasus di SMPN 52 Surabaya)” fokus penelitiannya antara lain :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan aplikasi SIAGUS di SMPN 52 Surabaya menggunakan indikator keberhasilan penerapan *e-government* berdasarkan kajian riset dari Harvard JFK School of Government (dalam Gunawan, 2015) yaitu *Support*, *Capacity*, dan *Value*.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan aplikasi SIAGUS di SMPN 52 Surabaya. Faktor pendukung dan faktor penghambat ini dilihat dari indikator keberhasilan penerapan *e-government* berdasarkan kajian riset dari Harvard JFK School of Government (dalam Gunawan, 2015) yaitu *Support*, *Capacity*, dan *Value*.

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang menggunakan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin sebagai pelaksana sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013). Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui observasi serta wawancara yang akan dilakukan peneliti kepada pelaksana atau pengguna aplikasi SIAGUS antara lain : (1) Kepala SMPN 52 Surabaya (2) Perwakilan Guru (3) Perwakilan Operator Sekolah / Tenaga Administrasi. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari SMPN 52 Surabaya berupa dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penerapan aplikasi SIAGUS di SMPN 52 Surabaya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian karena tujuan dari pengumpulan data adalah memperoleh data yang dapat menjawab permasalahan penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara dalam mendapatkannya. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Hardani et al., 2020). Pada penelitian ini saya akan menggunakan metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi,

dan dokumentasi. Penjelasan metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Salim & Syahrudin, 2012) wawancara merupakan percakapan yang bertujuan, biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih yang diarahkan oleh seseorang dengan maksud memperoleh keterangan. Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian atau informan dengan pertanyaan-pertanyaan yang memuat poin penting. Teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi tentang penerapan aplikasi SIAGUS di SMPN 52 Surabaya pada pelaksanaannya atau penggunaannya. Informan tersebut antara lain :

a. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah menjadi pimpinan dan pemegang jabatan tertinggi di SMPN 52 Surabaya dan juga merupakan pengguna aplikasi SIAGUS. Selain itu, kepala sekolah juga berperan dalam pengambilan keputusan serta penanggungjawab dalam pelaksanaan pendidikan dan kinerja seluruh tenaga yang ada di sekolah. Kepala SMPN 52 Surabaya juga menjadi penghubung antara sekolah dengan Dinas Pendidikan Kota Surabaya dan sebaliknya. Oleh karena itu, peneliti memilih kepala sekolah menjadi informan penelitian ini.

b. Perwakilan Guru

Aplikasi SIAGUS ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan administrasi guru di Surabaya. Oleh sebab itu, pengguna paling banyak dari aplikasi SIAGUS merupakan guru. Maka dari itu, informan yang paling sesuai adalah guru. Dalam pengambilan jumlah informan, akan diambil lima orang berdasarkan kepangkatan guru yang ada di SMPN 52 Surabaya, yakni pangkat III/a, III/c, III/d, IV/a, dan IV/b.

c. Operator Sekolah / Tenaga Administrasi

Operator Sekolah adalah orang yang diberi perintah oleh Kepala Sekolah karena dianggap mampu dalam mengoperasikan aplikasi-aplikasi pendataan pendidikan baik dari pemerintah daerah maupun pusat. Di SMPN 52 Surabaya, operator sekolah juga merangkap sebagai tenaga administrasi

yang dimana operator sekolah ini juga menangani dan pengguna aplikasi SIAGUS. Sebagian besar pengurusan administrasi guru juga tidak lepas dari peranan operator sekolah. Sehingga, peneliti juga memilih operator sekolah sebagai informan.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati obyek penelitian seperti tempat khusus suatu organisasi, sekelompok orang atau beberapa kegiatan yang dilakukan di sekolah (Salim & Syahrudin, 2012). Pada observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kenyataan sesungguhnya mengenai penerapan aplikasi SIAGUS di SMPN 52 Surabaya dan dapat menganalisis data yang didapat oleh peneliti selama kegiatan observasi berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, surat kabar, buku, transkrip, prasasti, notulen, agenda yang berhubungan dengan penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian yang akan dilakukan, dokumentasi diperoleh dari arsip kegiatan yang berhubungan dengan masalah penelitian di SMPN 52 Surabaya.

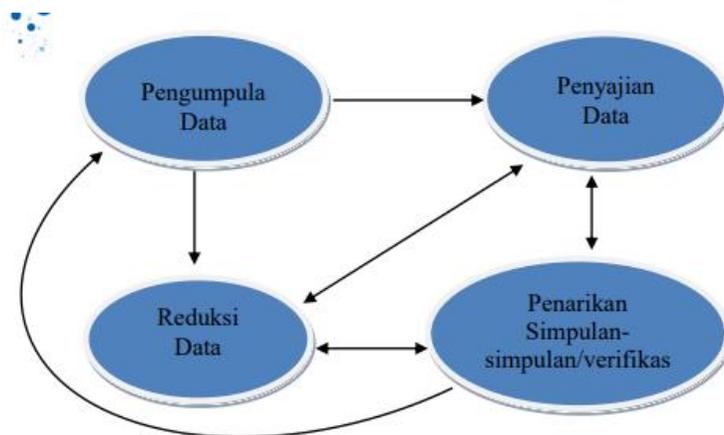
3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema (Siyoto & Sodik, 2015). Menurut Moelong (dalam Siyoto & Sodik, 2015) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan data yang dapat dikelola, mensistensikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, yang disusun secara sistematis dengan cara mengkategorikan ke beberapa kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2013). Pada

penelitian yang akan dilakukan, akan menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa teknik analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus secara tuntas hingga datanya sudah jenuh (dalam Sugiyono, 2013).

Gambar 3 : Komponen Analisis Data : Model Interaktif



Sumber : Miles dan Huberman, 1992 (Hardani et al., 2020).

Penjelasan mengenai teknik analisis data menurut Miles dan Huberman sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (dalam Sugiyono, 2013). Maka dari itu, data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang jelas serta memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi-informasi penting untuk menjawab rumusan masalah. Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang telah diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi dari arsip-arsip di SMPN 52 Surabaya yang berhubungan dengan penerapan aplikasi SIAGUS. Selanjutnya, akan dirangkum untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan aplikasi SIAGUS di SMPN 52 Surabaya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyajikan data dari hasil reduksi data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa tabel, grafik, diagram, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya (dalam Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, penyajian data berupa narasi dan tabel berdasarkan kategori-kategori yang didapatkan dari hasil reduksi data.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses menyimpulkan dari data-data yang telah didapatkan dari penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau dapat juga dari gambaran sebelumnya masih belum jelas atau remang sehingga setelah dilakukan penelitian, hasilnya menjadi jelas (dalam Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, akan dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data-data yang telah disajikan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.